

Deterjen sintetik cair pembersih tangan



Daftar isi

Daftar isi	i
1 Ruang lingkup	1
2 Definisi	1
3 Syarat mutu.....	1
4 Cara pengambilan contoh	1
5 Cara uji	1
6 Syarat lulus uji.....	2
7 Cara pengemasan.....	3
8 Syarat penandaan.....	3





Deterjen sintetik cair pembersih tangan

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, cara pengemasan dan syarat penandaan untuk deterjen sintetik cair pembersih tangan.

2 Definisi

Deterjen sintetik cair pembersih tangan adalah sediaan pembersih yang dibuat dari bahan aktif deterjen sintetik dengan atau tanpa penambahan zat lain serta tidak menimbulkan iritasi pada kulit.

3 Syarat mutu

Syarat mutu deterjen sintetik cair pembersih tangan seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel
Syarat Mutu

No.	Jenis Uji	Persyaratan
1.	Kadar zat aktif	min. 5,0 %
2.	pH	4,5 - 8,0
3.	Emulsi cairan	stabil
4.	Zat tambahan	sesuai peraturan yang berlaku.

4 Cara pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh sesuai SNI. 19-0429-1989, *Petunjuk Pengambilan Contoh Cairan dan Semi Padat*.

5 Cara uji

Contoh sebelum diambil untuk pengujian, harus diaduk terlebih dahulu secara merata.

5.1 Penetapan Zat Aktif

5.1.1 Alat-alat

- Neraca analisis
- Alat alat gelas

5.1.2 Bahan-bahan

- Klorofom
- 0,02 M Amonium kwarterner (0,65 gr setil trimetil amonium klorida atau setil peridinum bromida dilarutkan dalam satu (1) liter campuran isopropil alkohol dan air 2 : 8)
- Petunjuk metilen biru.

5.1.3 Prosedur

Contoh sekitar 5 g ditimbang, kemudian dilarutkan dengan air suling dengan labu ukur 500 ml. Larutan diencerkan hingga tanda garis (larutan I). Larutan I dipipet 50 ml ke dalam labu ukur 250 ml, kemudian diencerkan dengan air suling hingga tanda garis (larutan II). Larutan II dipipet 20 ml ke dalam Erlenmeyer tutup asah 250 ml, kemudian ditambah 20 ml larutan metilen biru dan 20 ml klorofom. Erlenmeyer ditutup dan dikocok, sehingga warna biru dari metilen biru masuk ke dalam klorofom.

Dititar dengan larutan 0,02 M amonium kwartener. Setiap 2 ml titar, Erlenmeyer ditutup dan dikocok, kemudian dibiarkan supaya memisah. Apabila warna biru metilen biru mulai berpindah kelapisan atas, dititar 0,5 ml demi 0,5 ml dan selanjutnya tetes demi tetes. Setiap kali penitaran harus ditutup dan dikocok serta dibiarkan. Titrasi dihentikan apabila intensitas warna setiap lapisan sudah sama.

5.1.4 Perhitungan

Setiap 1 ml titar 0,02 M amonium kwarterier setara dengan 0,720 mgr zat aktif

$$\text{Kadar zat aktif} = \frac{\text{ml. titar} \times \text{faktor pengencer} \times 0,720 \text{ mg contoh}}{\text{berat contoh}} \times 100 \%$$

5.2 Penentuan pH

Penentuan pH contoh dilakukan dengan mempergunakan alat pH meter.

5.3 Emulsi Cairan

Emulsi cairan diamati secara visual, ada atau tidaknya terjadi pemisahan antara cairan dengan semi padat.

6 Syarat lulus uji

Diterjen sintetik cair pembersih tangan dinyatakan lulus uji apabila memenuhi butir 5.3 uji ulang dilaksanakan bila salah satu contoh uji tidak memenuhi persyaratan pada butir 3, Contoh uji diambil sebesar dua kali pengujian.

7 Cara pengemasan

Deterjen sintetik cair pembersih tangan dikemas dalam wadah yang tertutup rapat, tidak mempengaruhi dan dipengaruhi isi, harus kedap udara dan tahan selama pengangkutan dan penyimpanan.

8 Syarat penandaan

Pada wadah harus diberi label sesuai dengan peraturan yang berlaku, sekurang-kurangnya dicantumkan :

- Nama dagang
- Pabrik pembuat
- Isi berat bersih
- Kadar produksi
- Syarat khusus

